

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan ekosistem dari beberapa pepohonan yang mampu hidup untuk terus tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut air laut. Banyak sekali manfaat yang dimiliki oleh hutan mangrove bagi biota yang ada disekitarnya. Manfaat ekosistem mangrove bagi biota laut seperti ikan, udang, bivalvia dan gastropoda yaitu dapat dijadikan sebagai tempat mencari makanan dan tempat melakukan pemijahan (Salim *et al* 2019).

Gastropoda merupakan hewan yang memiliki tubuh lunak namun dilengkapi cangkang dibagian luarnya untuk melindungi dirinya dari segala bahaya maupun ancaman. Gastropoda sangat mudah sekali ditemukan karena gastropoda ini mampu hidup dimana saja baik dipegunungan maupun dilautan. Gastropoda ini cukup dikenal dengan hewan yang berlendir, sehingga seringkali dapat kita temui jejak lendir dari gastropoda tersebut saat mereka sedang berjalan (Heryanto 2013)

Struktur komunitas gastropoda merupakan suatu kumpulan gastropoda dimana hewan tersebut hidup pada satu lingkungan dan memiliki interaksi yang cukup kuat. Struktur komunitas gastropoda dapat ditentukan oleh lingkungannya sehingga juga dapat mempengaruhi dari keberadaan dan kelimpahan gastropoda. Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap struktur komunitas gastropoda yaitu dapat diperhatikan dari kualitas airnya yang berupa suhu, salinitas, ph, dan oksigen terlarut (Munandar *et al* 2016)

Clungup Mangrove Conservation atau yang biasa dikenal dengan CMC merupakan tempat konservasi mangrove yang berada di Desa Sitiarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Luasan total mangrove yang ada di CMC 3 warna yaitu 74,59 ha. Pengamatan jenis mangrove yang berbeda dilakukan karena memiliki daya tarik sendiri dengan ekosistem yang ada disana. Menurut Rahmandika dan Reza (2018) yaitu sebaran vegetasi mangrove yang ada di CMC Tiga Warna ini ditemukan 6 jenis yaitu *Sonneratia alba*, *Lumnitzera littorea*, *Ceriops tagal*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, dan *Bruguiera*. Pengambilan pengamatan jenis mangrove *Sonneratia alba*, *Ceriops tagal*, dan *Rhizophora apiculata*. Menurut Poedjirahajoe (2007) zonasi mangrove terbagi menjadi tiga yaitu zona proksimal yang letaknya dekat dengan laut ditumbuhi oleh *Avicennia alba* yang berasosiasi dengan *Sonneratia alba*. Zona medial yang letaknya berada di tengah-tengah antara laut dan daratan ditumbuhi oleh

Rhizopora sp dan zona distal merupakan zona yang letaknya sangat dekat dengan daratan biasanya ditumbuhi oleh jenis mangrove *Ceriops*. CMC tiga warna ini merupakan daerah tempat pelestarian ataupun perlindungan mangrove sehingga wilayah tersebut sangat dijaga kelestariannya bagi masyarakat sekitar. Lingkungan mangrove yang terjaga juga akan membuat biota hidup nyaman didalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa kerapatan jenis mangrove *Sonneratia alba*, *Ceriops tagal*, dan *Rhizopora apiculata* di CMC Tiga Warna Malang?
2. Bagaimana struktur komunitas gastropoda pada jenis mangrove *Sonneratia alba*, *Ceriops tagal*, dan *Rhizopora apiculata* di CMC Tiga Warna Malang?
3. Bagaimana komposisi spesies gastropoda *epifauna* ataupun *treefauna* di ekosistem mangrove jenis *Sonneratia alba*, *Ceriops tagal*, dan *Rhizopora apiculata* di CMC Tiga Warna Malang?
4. Bagaimana hubungan kerapatan mangrove dengan kepadatan gastropoda di CMC Tiga Warna Malang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah data yang diambil berupa gastropoda yang ditemukan serta data kelimpahan dan kaitannya dengan jenis mangrove *Sonneratia alba*, *Ceriops tagal* dan *Rizhopora apiculata* yang berada yang di CMC 3 warna, Malang

1.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan berupa:

1. Mengetahui kerapatan mangrove pada jenis mangrove *Sonneratia alba*, *Ceriops tagal*, dan *Rhizopora apiculata* di CMC Tiga Warna Malang?
2. Mengetahui struktur komunitas gastropoda pada jenis mangrove *Sonneratia alba*, *Ceriops tagal*, dan *Rhizopora apiculata* di CMC Tiga Warna Malang?
3. Mengetahui komposisi spesies gastropoda baik *epifauna* ataupun *treefauna* pada jenis mangrove *Sonneratia alba*, *Rizhopora apiculata*, dan *Ceriops tagal* di CMC 3 warna Malang

4. Mengetahui hubungan kerapatan mangrove dengan kepadatan gastropoda di CMC Tiga Warna Malang?

1.5 Manfaat

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kelimpahan gastropoda pada jenis mangrove yang berbeda sehingga dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tujuan yang sama dengan penelitian ini